

## PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI MEDIA ETHNO WEB DIGITAL DI SEKOLAH INKLUSI

Moh Zayyadi<sup>1</sup>, Harfin Lanya<sup>2</sup>, Yanti Linarsih<sup>3</sup>, Mosdalifah<sup>4</sup>, Andi Saputra<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Universitas Madura

[zayyadi@unira.ac.id](mailto:zayyadi@unira.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan pengabdian adalah melakukan pendampingan implementasi media ethno web digital di sekolah dasar Gladak Anyar 2 Pamekasan. Sekolah Dasar Negeri Gladak Anyar 2 merupakan salah satu sekolah inklusi yang ada di Kabupaten pamekasan. Media pembelajaran ethno web digital memberikan ruang bagi guru untuk menyesuaikan materi pembelajaran yang akan diberikan ke siswa. Metode pelaksanaan dari kegiatan ini adalah identifikasi masalah, pembuatan media ethno web digital, pendampingan, dan evaluasi. sekolah mitra memiliki media pembelajaran ethno-web digital yang dapat digunakan dalam implementasi kurikulum merdeka, pembelajaran berdiferensiasi dan penguatan profil pelajar pancasila. Implementasi penggunaan ethno-web digital bagi siswa berkebutuhan khusus, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

**Kata Kunci:** kurikulum merdeka, ethno web, sekolah inklusi.

### 1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang digalakkan oleh pemerintah sudah banyak diimplementasikan oleh sekolah. Implementasi kurikulum merdeka menghargai potensi dan karakteristik siswa sehingga pembelajaran di kelas yang harus menyesuaikan dengan karakteristik siswa dan bukan sebaliknya (Rahmattullah & Syamsu, 2021). Banyak perubahan yang dapat dilakukan dengan adanya implementasi kurikulum merdeka. Dengan adanya beberapa perubahan diperlukan inovasi dalam pembelajaran untuk membangkitkan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satunya perubahan dan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran adalah penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi sebagai salah satu cara pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pembelajaran berdiferensiasi sebagai upaya dalam pelaksanaan pembelajaran yang memperhatikan karakteristik siswa dalam hal kesiapan belajar, profil belajar, minat dan bakatnya. Pembelajaran berdiferensiasi memberikan ruang bagi siswa untuk meningkatkan segala bentuk kebutuhan dan karakteristik dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Pembelajaran berdiferensiasi didefinisikan sebagai cara mengenali dan menyesuaikan pembelajaran dengan bakat dan gaya belajar siswa yang heterogen (Morgan, 2014).

Pembelajaran juga berdiferensiasi adalah salah satu upaya dalam proses pembelajaran yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan belajar setiap siswa (Tomlinson, 2000). Guru harus mampu menyesuaikan dan memfasilitasi siswa sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Tentunya kebutuhan setiap siswa berbeda dan mempunyai karakteristik yang berbeda pula, sehingga tidak bisa diberi perlakuan yang sama. Pembelajaran berdiferensiasi memberikan peluang bagi guru untuk menerapkan strategi berbeda dalam proses pembelajaran (Zayyadi, et al, 2023). Strategi yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa. Penyesuaian dalam pembelajaran berdiferensiasi yakni mengenai minat, profil belajar dan kesiapan siswa untuk mencapai peningkatan hasil belajar. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan penyesuaian terhadap minat, preferensi belajar, kesiapan siswa agar tercapai peningkatan hasil belajar (Marlina, 2019). Dalam peningkatan hasil belajar, guru dituntut untuk memahami siswa secara terus menerus dalam membangun kesadaran tentang kekuatan dan kelemahan murid, mengamati, menilai kesiapan, minat, dan preferensi belajarnya.

Berdasarkan tuntutan kurikulum merdeka di sekolah bahwa terdapat asesmen penyelenggaraan pembelajaran yang inklusif (asesmen kompetensi minimum dan survei

karakter) dan salah satunya peningkatan literasi numerasi pada sekolah inklusi. Pemerintah masih fokus di sekolah regular sehingga kaitannya dengan anak berkebutuhan khusus guru mengalami kebingungan dan kesulitan dalam mempelajari kurikulum merdeka belajar ini (Tuasikal et al., 2021).

Sekolah Inklusi dengan menyediakan layanan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Sesuai dengan amanat UU, sekolah dasar harus bersedia menerima siswa berkebutuhan khusus dan menjadi sekolah inklusi. Akan tetapi sekolah inklusi tersebut belum sepenuhnya mencerminkan suasana sekolah dan guru yang ramah bagi siswa ABK. Pengertian inklusi belum lagi diterapkan secara optimal baik dari sikap guru, fasilitasi maupun program pembelajaran. Pendidikan inklusi merupakan proses menciptakan lingkungan yang ramah terhadap pembelajaran, dengan memanfaatkan semua sumber yang ada untuk memberikan kesempatan belajar dalam mempersiapkan mereka untuk dapat menjalani hidup dan kehidupan.

Sekolah Dasar Negeri Gladak Anyar 2 merupakan salah satu sekolah inklusi yang ada di Kabupaten pamekasan. Sekolah ini menerima siswa berkebutuhan khusus. Akan tetapi, berdasarkan informasi dari kepala dinas Pendidikan dan Kabid Sekolah dasar bahwa penyelenggaraan pembelajaran di sekolah–sekolah inklusi masih secara konvensional dengan menyamaratakan perlakuan dan metode yang digunakan pada siswa ABK dengan normal. Dampaknya anak berkebutuhan khusus tidak memenuhi capaian pembelajaran yang diharapkan dan masih rendahnya kemampuan literasi dan numerasi.

Salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi adalah dengan penggunaan media pembelajaran berbasis ethno web digital. Media media pembelajaran berbasis ethno web digital adalah sebuah media yang dapat digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus dengan penggunaan materi kearifan lokal yang diintegrasikan ke dalam web digital. Materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan budaya budaya yang ada di sekitar kehidupan siswa. Seperti halnya permainan tradisional yang sering dimainkan oleh siswa. Selain itu, penggunaan media ini disesuaikan dengan materi tematik yang digunakan oleh pihak sekolah.

Media pembelajaran ethno web digital memberikan ruang bagi guru untuk menyesuaikan materi pembelajaran yang akan diberikan ke siswa. Dengan ruang tersebut guru dapat memberikan materi disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa berkebutuhan khusus. Pemberian materi tersebut dapat dalam bentuk file, video pembelajaran, permainan dan lainnya. Guru juga dapat menambahkan tugas yang juga disesuaikan dengan kebutuhan. Sehingga dengan adanya Media pembelajaran ethno web digital diharapkan adaptif dengan perbedaan siswa kebutuhan khusus.

## 2. METODE PENGABDIAN

Berikut ini secara lebih rinci metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh tim abdimas.

### a. Identifikasi masalah

Tim abdimas melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang ada di SDN Gladak Anyar 2 Pamekasan. Siswa yang berkebutuhan khusus di sekolah inklusi berada di kelas 3.

### b. Pembuatan Web Media Pembelajaran Berbasis Etnomatematika

Pembuatan web media pembelajaran berbasis etnomatematika untuk memberikan salah satu solusi mengatasi kemampuan siswa berkebutuhan khusus untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan literasi numerasi. Tim membuat web menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dan sekolah.

### c. Pendampingan

Tim abdimas melakukan kegiatan pendampingan dilakukan selama 3 hari yakni pada tanggal 31 Juli 2023, 1 Agustus 2023 dan 11 Agustus 2023. Kegiatan ini untuk membantu guru mengimplementasikan media ethno web digital.

### d. Evaluasi

Tujuan kegiatan evaluasi ini untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan implementasi media ethno web digital.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan abdimas dilaksanakan di sekolah inklusi yakni di SDN Gladak Anyar 2 Pamekasan. Sasaran dari kegiatan ini adalah guru SD yang memiliki siswa berkebutuhan khusus atau memiliki kekurangan dalam kemampuan literasi dan numerasi. Rancangan media pembelajaran berbasis etnomatematika digital dikhususkan untuk siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar. Berikut secara lebih rinci kegiatan ini di deskripsikan dalam langkah berikut.

#### 3.1. Identifikasi masalah

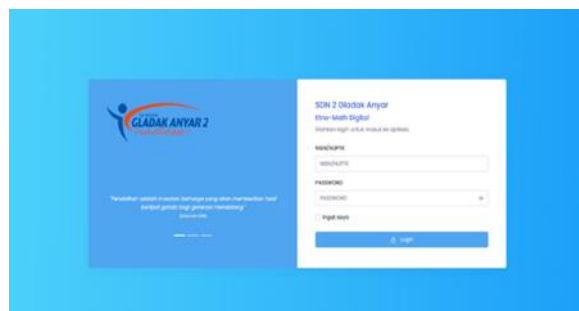
Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam sekolah inklusi. Hal ini penting untuk dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru. Tim abdimas melakukan identifikasi siswa berkebutuhan khusus dari beberapa aspek, baik dari kekuatan, tantangan, intervensi dan jadwal yang dilakukan dalam pemberian intervensi. Berdasarkan dari hasil identifikasi yang sudah dilakukan adalah siswa tersebut sebenarnya memiliki cara berpikir kreatif, akan tetapi terkadang perlu perlakuan khusus dalam pelaksanaan pembelajaran. Berikut lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN Gladak Anyar 2 Pamekasan.



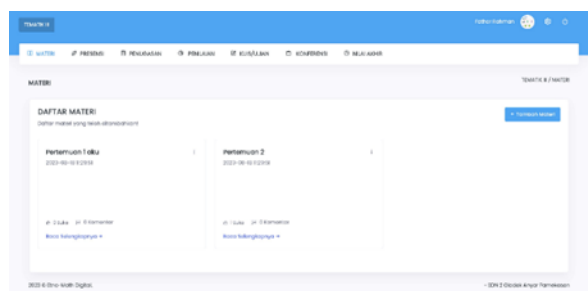
Gambar 2. SDN Gladak Anyar 2 Pamekasan

#### 3.2. Pembuatan Web Media Pembelajaran Berbasis Etnomatematika

Tim pengabdian membuat media pembelajaran ethno-web digital dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa berkebutuhan khusus di SDN Gladak Anyar 2 Pamekasan. Tim pengabdian menyusun web ini berdasarkan kebutuhan yang diperlukan oleh siswa berkebutuhan khusus berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan pada Langkah 1. Beberapa fitur dibuat dan disesuaikan dengan keadaan sekolah dan kebutuhan siswa diantaranya materi pelajaran baik berupa file, video atau link youtube, menu data tugas, membuat soal esai dan kuis berupa pilihan ganda dan guru dapat memberikan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan oleh siswa.



Gambar 3. Tampilan Awal Ethno-Web Digital



Gambar 4 Tampilan Materi Ethno-Web Digital

#### 3.3. Pendampingan

Setelah penyamaan persepsi dilakukan dan pembuatan media ethno web digital selesai, maka langkah selanjutnya adalah kegiatan pendampingan. Kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk mendampingi guru dalam menggunakan web media pembelajaran berbasis etnomatematika dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

ABK. Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari yakni pada tanggal 31 Juli 2023, 1 Agustus 2023 dan 11 Agustus 2023. Sasaran dari pendampingan ini untuk membantu guru mengoperasikan media ethno web digital dalam pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan ini meliputi penginputan materi pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa dan melakukan penilaian atau memberikan feedback terhadap tugas yang dikerjakan oleh siswa. Setelah melakukan pendampingan ada beberapa hal yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan guru.



**Gambar 4. Pendampingan Implementasi Media Ethno Web Digital**

### 3.4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan pendampingan dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan web yang sudah dibuat oleh tim abdimas.

**Tabel 1. Evaluasi Kegiatan Pengabdian**

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya (%)	Tidak (%)
1	Apakah kegiatan pendampingan ini bermanfaat dalam pembelajaran yang akan dilakukan oleh Bapak/Ibu?	95,2	4,8
2	Apakah kegiatan pendampingan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai?	80	20
3	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang media Ethno web digital?	80	20
4	Apakah Bapak/Ibu dapat menerapkan media Ethno web digital ke dalam pembelajaran yang	73,3	26,7

dilakukan?

Dari pelaksanaan pendampingan dan evaluasi yang dilaksanakan dapat dipaparkan bahwa kegiatan pendampingan ini dapat memberikan manfaat bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran sebagai pendamping dalam pembelajaran dapat membantu penyampaian materi (Zayyadi, et al, 2021). Dalam kegiatan belajar mengajar, guru perlu memanfaatkan teknologi komputer sebagai media pembelajaran (Zayyadi, et al, 2017). Pelaksanaan pendampingan yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan yang dicapai dalam pengabdian ini. Selanjutnya, peserta (guru) memahami tentang materi yang disampaikan yakni penggunaan media Ethno Web Digital dalam pembelajaran matematika dan akan menerapkan media tersebut dalam kegiatan belajar mengajar.

### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan sangat bermanfaat khususnya SDN Gladak Anyar 2 sebagai mitra. Dengan adanya kegiatan ini, sekolah mitra memiliki media pembelajaran ethno-web digital yang dapat digunakan dalam implementasi kurikulum merdeka, pembelajaran berdiferensiasi, penguatan profil pelajar pancasila dan penggunaan ethno-web digital. Implementasi penggunaan ethno-web digital bagi siswa berkebutuhan khusus, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Selain itu, aplikasi berbasis ethno-web digital ini inovatif dan membantu dalam pengembangan keterampilan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya untuk guru dan siswa, namun bisa juga dimanfaatkan oleh stakeholder di sekolah.

### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada DRTPM sebagai penyandang dana dalam terlaksananya kegiatan program kemitraan masyarakat, Universitas Madura yang telah mendukung pelaksanaan program dan SDN Gladak Anyar 2 yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini.

### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Marlina, M. (2019). Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif.
- Morgan, H. (2014). Maximizing student success with differentiated learning. *The Clearing House: A Journal of Educational ...*

<https://doi.org/10.1080/00098655.2013.832130>

- Rahmattullah, R & Syamsu, F. D. (2021). Tantangan Perkuliahan Berbasis Social Distancing Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Aceh Tahun 2020. *Jurnal Genta Mulia*, 12(1).
- Tomlinson, C. A. (2000). Differentiation of Instruction in the Elementary Grades. *ERIC Digests*, 1–7.
- Tuasikal, A. R. S., Hartoto, S., Prakoso, B. B., Kartiko, D. C., & Hariyanto, A. (2021). The analysis on teaching skills and learning effectiveness of internship students. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 40(3), 650-658.
- Zayyadi, M., Supardi, L., & Misriyana, S. (2017). Pemanfaatan teknologi komputer sebagai media pembelajaran pada guru matematika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 1(2), 25-30.
- Zayyadi, M., Lanya, H., & Halim, D. (2021). Aplikasi Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar (Kbm) Sebagai Optimalisasi Program Merdeka Belajar Di Sekolah. *Pattimura Mengabdikan (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 155-164.
- Zayyadi, M., Linarsih, Y., & Saputra, A. (2023). Pendampingan Sekolah Inklusi Melalui Media Ethno Web Digital Dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensi Dan Penguatan Profil Belajar Pancasila. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 799-807.